

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koneksi politik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki koneksi politik belum tentu memanfaatkan koneksi politik tersebut untuk mengurangi pembayaran pajaknya, dikarenakan perusahaan tersebut lebih cenderung memilih untuk menjaga nama baik perusahaan khususnya perusahaan dengan kepemilikan pemerintahan karena dianggap sebagai perusahaan yang patuh dalam membayar pajak.
2. Intensitas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin tinggi aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin rendah pula beban pajak perusahaan, dikarenakan peraturan perpajakan dalam menentukan masa manfaat aset tetap lebih cepat dibandingkan dengan masa manfaat yang dilakukan perusahaan, sehingga meningkatkan beban depresiasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan.
3. Komisaris independen tidak mampu memoderasi dan tidak signifikan dalam hubungan koneksi politik terhadap penghindaran pajak. Perusahaan tidak memanfaatkan koneksi politik tersebut untuk memperoleh sebuah keringanan pajak atau untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Keberadaan komisaris

independen tidak memperlihatkan tingkat pengawasan yang terlalu tinggi terkait koneksi politik dari suatu perusahaan.

4. Komisaris independen tidak mampu memoderasi dan tidak signifikan dalam hubungan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Komisaris independen hanya berfokus terhadap bagaimana perlakuan dari aset tetap perusahaan tersebut apakah terjadi sebuah benturan kepentingan ataupun tidak, dan hanya memastikan apakah perusahaan mempunyai sebuah strategi bisnis yang efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta simpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koneksi politik yang dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak akan berdampak buruk pada citra perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan tidak memanfaatkan koneksi politik tersebut demi menjaga nama baik perusahaan sehingga dianggap sebagai perusahaan yang patuh dalam membayar pajaknya.
2. Besarnya aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan memungkinkan para manajer perusahaan melakukan penyusutan aset tetap perusahaan untuk meringankan pembayaran pajaknya. Oleh karena itu, sebaiknya diperlukannya pengawasan yang lebih terhadap manajer perusahaan agar tidak memanfaatkan penyusutan aset tetap untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan.

3. Sebaiknya pihak komisaris independen melakukan pengawasan terhadap manajer perusahaan yang berusaha untuk meringankan pembayarannya melalui koneksi politik.
4. Sebaiknya pihak komisaris independen melakukan pengawasan terhadap manajer perusahaan yang ingin melakukan penghindaran pajak melalui penyustan aset tetap yang dimiliki perusahaan dan memastikan apakah aset tetap tersebut digunakan untuk strategi bisnis yang efektif ataupun tidak.
5. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti objek penelitian menggunakan perusahaan pada sektor lain yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama lebih dari dua tahun dan menambah ataupun mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak seperti *financial distress*, CSR (*corporate social responsibility*), *sales growth* ataupun *transfer pricing*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisir untuk tipe perusahaan lainnya.
2. Periode yang digunakan hanya dibatasi pada rentang waktu periode 2020 – 2021. Untuk itu disarankan menggunakan rentang waktu yang lebih lama lebih dari dua tahun penelitian.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya dibatasi dengan menggunakan variabel koneksi politik, intensitas modal, dan tata kelola perusahaan sebagai

variabel moderasi. Untuk itu disarankan untuk meneliti variabel terkait dengan penghindaran pajak seperti *financial distress*, CSR (*corporate social responsibility*), *sales growth* ataupun *transfer pricing* dan menggunakan proksi selain yang digunakan dalam penelitian ini.

